

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN/IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan tentang analisis beban kerja personel kelompok kerja lelang umum secara elektronik dilingkungan Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2014, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor – faktor yang mempengaruhi beban kerja personel kelompok kerja lelang umum secara elektronik dilingkungan Setjen Kemendikbud tahun 2014 adalah :
 - a. Faktor eksternal yaitu lingkungan kerja, fasilitas/peralatan kerja, waktu kerja, kompleksitas pekerjaan dan sistem pengupahan.
 - b. Faktor internal yaitu jenis kelamin, usia, ukuran tubuh, kesehatan, motivasi/usaha, kepuasan dan tekanan mental.
2. Penggunaan waktu kerja oleh personel kelompok kerja untuk proses lelang umum secara elektronik dilingkungan Setjen Kemendikbud tahun 2014 adalah sebagai berikut :
 - a. Waktu siklus untuk satu paket lelang umum secara elektronik adalah 31 hari.
 - b. Nilai penyesuaian untuk personel pokja ULP Setjen Kemendikbud secara keseluruhan adalah 1,13 (personel bekerja terlalu cepat).
 - c. Waktu normal untuk satu paket lelang umum secara elektronik adalah 35 hari.
 - d. *Allowence*/kelonggaran yang diberikan sebesar 30% dari total jam kerja perhari.
 - e. Waktu baku untuk satu paket lelang umum secara elektronik adalah 45 hari.
 - f. Total waktu kerja perhari pada Setjen Kemendikbud berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 68 Tahun 1995 Tentang Hari Kerja di Lingkungan Lembaga Pemerintah adalah 8,5 jam untuk hari senin sampai dengan kamis sedangkan untuk hari jum'at adalah 9 jam.
 - g. Jumlah jam kerja efektif pada Setjen Kemendikbud pada tahun 2014 adalah 84147 menit.
 - h. Jumlah *fix time* untuk proses lelang umum secara elektronik dilingkungan Setjen Kemendikbud tahun 2014 adalah 1760 menit, sedangkan jumlah *variable timenya* adalah 365 menit.

3. Kebutuhan personel kelompok kerja untuk proses lelang umum secara elektronik dilingkungan Setjen Kemendikbud tahun 2014 adalah sebagai berikut :
 - a. Kebutuhan jumlah kelompok kerja untuk proses lelang umum secara elektronik dilingkungan Setjen Kemendikbud tahun 2014 adalah 22 kelompok kerja.
 - b. Kebutuhan jumlah personel kelompok kerja untuk proses lelang umum secara elektronik dilingkungan Setjen Kemendikbud tahun 2014 adalah 66 orang (dengan asumsi bahwa satu kelompok kerja terdiri dari tiga orang).

5.2 Saran

a. Saran Teoritikal

Dari hasil penelitian tentang analisis beban kerja personel kelompok kerja lelang umum secara elektronik di lingkungan Setjen Kemendikbud tahun 2014, dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja, penggunaan waktu kerja dan jumlah kebutuhan personel pada kegiatan tersebut. Untuk memperkuat hasil penelitian ini, disarankan untuk melaksanakan analisis beban kerja personel kelompok kerja lelang umum secara elektronik dengan metode lain seperti SWAT (*Subjective Workload Assessment Technique*), NASA TLX (*National Aeronautics and Space Administration Task Load Index*), RSME (*Rating Scale Mental Effort*) dan lain-lain.

b. Saran Praktikal

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis beban kerja personel kelompok kerja lelang umum secara elektronik di lingkungan Setjen Kemendikbud tahun 2014, disarankan untuk :

1. Melakukan pembagian jumlah pekerjaan secara merata kepada seluruh personel kelompok kerja Setjen Kemendikbud.
2. Melakukan perekrutan baru atau merotasi personel kelompok kerja yang sudah ada, karena jumlah personel pada biro dan pusat di bawah Setjen Kemendikbud pada tahun 2014 masih belum sesuai dengan kebutuhan.
3. Memperhatikan waktu baku, *fix time* dan *variable time* pada proses lelang umum secara elektronik, agar tidak terjadi perubahan yang terlalu sering terhadap jadwal yang telah dibuat.

5.3 Implikasi

a. Aspek Manajerial

Secara umum hasil penelitian pada tesis ini bisa dijadikan acuan untuk meningkatkan efisiensi proses lelang umum secara elektronik dilingkungan Setjen Kemendikbud pada tahun 2014. Dari hasil penelitian ini, diketahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja, penggunaan waktu kerja dan jumlah kebutuhan personel pada proses lelang umum secara elektronik di lingkungan Setjen Kemendikbud pada tahun 2014. Selain itu manfaat lain dari analisis beban kerja adalah :

- 1) Penataan/penyempurnaan struktur organisasi.
- 2) Penilaian prestasi kerja jabatan dan prestasi kerja unit.
- 3) Bahan penyempurnaan sistem dan prosedur kerja.
- 4) Sarana peningkatan kinerja kelembagaan.
- 5) Penyusunan standar beban kerja jabatan/kelembagaan.
- 6) Program mutasi pegawai dari unit yang berlebihan ke unit yang kekurangan.
- 7) Program promosi pegawai.
- 8) *Reward and punishment* terhadap unit atau personel.
- 9) Bahan penyempurnaan program pendidikan dan latihan.
- 10) Bahan penetapan kebijakan bagi pimpinan dalam rangka peningkatan pendayagunaan sumber daya manusia.

b. Aspek Penelitian Lanjutan

Untuk bisa meningkatkan efisiensi proses pengadaan barang/jasa di Lingkungan Setjen Kemendikbud dapat dilakukan penelitian untuk melaksanakan analisis beban kerja pada proses pengadaan lainnya seperti seleksi umum, pengadaan langsung, swakelola dan lain-lain.